



KR-psbi.id

Ganda putra Indonesia, Sabar/Reza.

BULUTANGKIS ALL ENGLAND Debut Sabar/Reza Terhenti

BIRMINGHAM (KR)- Pasangan ganda putra Indonesia nonpelatnas, Sabar Karyaman Gutama/ Muhammad Reza Pahlevi Isfahani menjadikan hasil BWF World Tour Super 1.000 All England sebagai modal untuk alihkan fokus ke turnamen berikutnya, yaitu Super 300 Swiss Open. Turnamen akan digelar di ST Jakobshaele, Basel, mulai Selasa (18/3) hingga Minggu (23/3).

Debut Sabar/Reza di All England 2025 terhenti di semifinal setelah kalah dari kompatriotnya, Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana dengan skor 14-21, 21-17, 15-21 di Utilita Arena Birmingham, Inggris, Minggu (16/3) dini hari WIB. "Ini menjadi modal bagus untuk ke Swiss Open pekan depan. Semoga hasil ini menambah kepercayaan diri kami untuk meraih hasil yang lebih maksimal," kata Sabar dikutip *Antara*.

Sabar/Reza merasa belum puas secara performa pada pertandingan babak semifinal All England 2025. "Tapi secara hasil, saya merasa senang, karena bisa sampai di sini (semifinal)," tutur Reza.

Selain itu, mereka juga mengakui keunggulan Leo/Bagas yang tampil sangat konsisten dan percaya diri. "Sehingga kami tidak bisa mengeluarkan kemampuan terbaik. Tapi kami sudah berusaha maksimal. Tetap bersyukur dengan hasil semifinal di All England pertama kami," imbuh Sabar.

Sepanjang tampil di Turnamen bulutangkis All England 2025, Sabar/Reza yang kini diasuh legenda bulutangkis Indonesia, Hendra Setiawan, tampil apik. Terbukti, sebelum kalah di semifinal, Sabar/Reza melewati setiap babak dengan hasil dua game langsung.

Pada babak pertama mereka membuat kejutan dengan mengalahkan unggulan ketiga asal China Liang Weikeng/Wang Chang dengan skor 21-17, 22-20. Selanjutnya di babak 16 besar Sabar/Reza menang mudah atas Huang Di/Liu Yang asal China dua gim langsung 21-6, 21-18.

Konsistensi pasangan peringkat kedelapan dunia itu berlanjut di perempat final dengan menyikat wakil Taiwan Liu Kang Heng/Yang Po Han dengan skor 21-11, 21-17.

(Rar)-f

LEPAS TIMNAS U-17 KE PIALA ASIA

Erick Targetkan Lolos Piala Dunia

BOGOR (KR) - PSSI resmi melepas keberangkatan tim nasional (Timnas) U-17 Indonesia ke ajang Piala Asia U-17 yang akan berlangsung di Arab Saudi, 3-20 April 2025 mendatang.

Pada acara yang berlangsung di Cibinong, Bogor, Sabtu (15/3) malam, Ketua Umum PSSI, Erick Thohir meminta kepada skuad 'Garuda Muda' bisa mengejar target lolos ke putaran final Piala Dunia U-17.

Demi mewujudkan target lolos ke putaran final yang akan digelar di Qatar, November mendatang, Erick meminta semua pemain untuk bermain sebaik mungkin dan penuh semangat. Menurutnya, dengan kepastian kuota dua tim teratas di setiap grup pada ajang Piala Asia kali ini akan lolos ke Piala Dunia U-17, maka anak asuh pelatih Nova Arianto ini ditargetkan bisa menjadi juara atau runner up grup C.

"Saya ucapkan selamat kepada

para pemain yang sudah terpilih dalam tim ini. Kalian sudah berjuang untuk lolos ke Piala Asia, dan kalian telah berlatih keras selama persiapan. Jadi selamat bertanding. Tunjukkan permainan terbaik, penuh semangat untuk kejar target lolos, minimal sebagai runner up grup, agar bisa tampil ke Piala Dunia U-17," kata Erick dikutip dari laman resmi PSSI.

Timnas U-17 melaju ke Piala Asia U-17 2025 setelah menjadi salah satu dari runner up terbaik kualifikasi di Kuwait pada tahun 2024. Indonesia meraih tujuh poin usai menang, 1-0 atas Kuwait, 10-0 atas Kepulauan Mariana, serta bermain imbang 0-0 melawan Australia. Di Piala Asia U-17, Indonesia yang berada di Grup C



KR-Dok. PSSI

Timnas U-17 siap menjalani pemusatan latihan di UEA.

bergabung bersama Korea Selatan, Yaman dan Afghanistan.

Erick menambahkan, target lolos dari grup jadi hal yang realistis. "Jika saya optimistis bisa, maka kalian harus buktikan bahwa memang mampu dan layak tampil di Piala Dunia U17. Jika dua tahun lalu kita bertanding di Piala Dunia U-17 dengan status tuan rumah, maka kali ini harus lebih bergengsi dengan lolos dari penyisihan," jelasnya.

Usai dilepas Ketum PSSI, Putu Panji dan kawan-kawan terbang ke Dubai, Uni Emirat Arab (UEA) untuk menjalani Training Center. Selama berada di Dubai, Timnas U-17 akan melakukan tiga kali uji coba melawan Tiongkok pada 20 Maret, UEA (26 Maret) dan Australia (29 Maret). "Dengan jatah delapan tim dari Piala Asia U17 ini akan lolos ke Piala Dunia U-17, maka target lolos dari grup harus jadi realitas," tandasnya. **(Hit)-f**

KONGRES BIASA PSSI KARANGANYAR

Persika Rekrut Enam Pemain Baru

KARANGANYAR (KR) - Persika Karanganyar akan menjalani babak Liga 4 Nasional, yang kompetisinya dimulai 21 April 2025. Penguatan skuad sedang dilakukan, di antaranya merekrut pemain baru.

Ketua Askab PSSI Karanganyar, Rinto Subekti mengatakan, ada enam pemain yang datangkan untuk memperkuat Persika Karanganyar di Liga 4 Nasional. "Kita sudah merekrut enam pemain baru, lima di antaranya sudah *fixed* dan satu masih *trial*," kata Rinto, Sabtu malam (15/3).

Rinto mengatakan, langkah Persika Karanganyar itu untuk benar-benar mengembangkan tim klub di Liga 4 Nasional nanti. Pasalnya, target yang dicapai Persika Karanganyar musim ini

yaitu lolos ke Liga 3. "Target kita masuk Liga 3. Saat ini Persika Karanganyar akan berlaga di Liga 4 Nasional yang akan main mulai 21 April 2025, Oficial dan pemain Persika sudah mempersiapkan diri," ujarnya.

Sementara itu dalam Kongres Biasa PSSI Karanganyar pada Sabtu malam kemarin, Rinto menegaskan lima poin yang menjadi fokus pembangunan sepakbola di Kabupaten Karanganyar.

"Hari ini digelar hari Kongres



KR-Abdul Alim

Kongres Biasa PSSI Karanganyar dihadiri perwakilan klub anggota.

Biasa Askab PSSI Karanganyar pertama dimana kongres ini bertujuan melakukan konsolidasi, membangun program kerja untuk menyelesaikan sepakbola di Kabupaten Karanganyar dan ada 5 hal yang menjadi diskusi bersama," kata Rinto.

Dijelaskan, lima poin yang dimaksud yaitu Tata Kelola Organisasi, Keanggotaan dan Pengembangan Organisasi, Kompetisi, Peningkatan SDM serta Persika Karanganyar. Kelima poin tersebut dinilai penting bila ingin sepakbola Karanganyar maju.

"Hal ini diharapkan sepakbola di Kabupaten Karanganyar bisa benar-benar menjadi sesuatu seperti pencarian bibit, prestasi dan juga menjadi marketing Kabupaten Karanganyar," pungkasnya. **(Lim)-d**

HUKUM

MOTOR HASIL CURIAN DIJUAL ONLINE Dua Pelaku Curanmor di Gunungkidul Ditangkap



KR-Bambang Purwanto

2 Tersangka curanmor sudah diamankan Polres Gunungkidul.

GUNUNGKIDUL (KR) - Unit Reskrim Polsek Paliyan bersama Tim Resmob Polres Gunungkidul berhasil menangkap dua tersangka pelaku pencurian sepeda motor di kawasan Gunung Bagus, Kalurahan Giring, Kapanewon Paliyan, Gunungkidul.

Kedua tersangka tersebut adalah ESN (28), warga Pleret, Kabupaten Bantul, dan RA (18), seorang pelajar SMA asal Banguntapan, Kabupaten Bantul. "Motor curian, yakni Yamaha Jupiter MX, ditawarkan melalui platform jual beli online," ujar Kapolsek Paliyan, AKP Ismanto.

Dalam konferensi pers di Polres Gunungkidul, AKP Ismanto mengungkapkan bahwa pelaku menjual sepeda motor hasil curiannya melalui grup jual beli di Facebook dengan harga Rp2,5 juta dalam kondisi tanpa STNK dan BPKB. Setelah dilakukan penyelidikan, petugas menemukan bahwa sepeda motor yang ditawarkan oleh akun Facebook bernama

"Mass Gankk" identik dengan motor yang dilaporkan hilang oleh korban, warga Gunung Bagus, Giring, ke Polsek Paliyan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, petugas melakukan penyelidikan lebih lanjut dan berhasil menemukan sepeda motor sesuai dengan identitas dalam laporan polisi. Polisi kemudian mengamankan kedua tersangka beserta barang bukti berupa sepeda motor Yamaha Jupiter MX warna biru hasil curian. Keduanya ditangkap di Jalan Baru, sebelah barat SPBU Payak, Kabupaten Bantul.

Saat diinterogasi, para pelaku mengakui telah melakukan pencurian sepeda motor di wilayah Gunung Bagus, Kapanewon Paliyan, Gunungkidul. "Akibat perbuatannya, kedua tersangka dijerat dengan Pasal 363 Ayat 1 ke-4 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan, dengan ancaman hukuman maksimal sembilan tahun penjara," pungkas AKP Ismanto. **(Bmp)-f**

POLRESTA BANYUMAS TANGKAP PENGEDAR NARKOBA

Ribuan Butir Obat Terlarang Disita

BANYUMAS (KR) - Satuan Reserse Narkoba (Sat Resnarkoba) Polresta Banyumas berhasil menangkap seorang pelaku peredaran narkotika dan obat-obatan terlarang, MA (29), alias Alian Jovian.

Pelaku yang berasal dari Kecamatan Kuta Blang, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, ditangkap di rumah kontrakannya di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Banyumas.

Kasat Resnarkoba Polresta Banyumas, Kompol

Willy Budiyanto, dalam keterangannya pada Minggu (16/3), menjelaskan bahwa pelaku dibekuk dengan barang bukti sebanyak 35.720 butir obat daftar G, di antaranya Tramadol, Hexymer, dan Trihexyphenidyl. "Selain itu, polisi juga

menemukan narkotika jenis sabu seberat 0,27 gram, satu unit mobil Toyota Avanza putih, serta sebuah ponsel merek Infinix berwarna biru," ungkap Kompol Willy.

Menurutnya, penangkapan pelaku berawal dari pembuntutan yang di-

lakukan polisi terhadap kendaraan yang dikendarai oleh MA. Setelah memastikan keterlibatannya dalam peredaran obat-obatan terlarang, petugas langsung melakukan penangkapan serta penggeledahan di dalam mobil dan rumah kontrakan yang ditempati pelaku.

"Setelah dilakukan pemeriksaan, kami menemukan ribuan butir obat keras yang masuk dalam daftar

G serta sejumlah sabu yang diduga akan diedarkan. Saat ini, MA telah diamankan untuk proses penyidikan lebih lanjut," tambah Kompol Willy.

Atas perbuatannya, MA dijerat dengan Pasal 112 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika serta Pasal 435 Jo Pasal 436 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. **(Dri)-f**

TERKAIT PUTUSAN PERKARA MANDALA KRIDA

Terpidana Sugiharto Berencana Ajukan PK

YOGYA (KR) - Terpidana Sugiharto selaku konsultan perencanaan dalam kasus tindak pidana korupsi pembangunan kawasan Stadion Mandala Krida bakal mengajukan Peninjauan Kembali (PK). Putusan hakim dalam perkara ini dinilai mengandung kekhilafan dan kekeliruan sehingga terpidana dihukum 8 tahun penjara.

"Rencananya terpidana Sugiharto akan ajukan PK atas putusan hakim. Putusan itu dinilai mengandung kekhilafan dan kekeliruan yang nyata" kata Wahyu Priyanka Nata Permana SH M H selaku managing partner Firmly Lawfirm dalam acara eksaminasi putusan PN Yogya atas nama Sugiharto selaku konsultan perencanaan dalam kasus tindak pidana korupsi pembangunan kawasan Stadion Mandala Krida, Sabtu (15/3) malam.

Acara tersebut diselenggarakan oleh Firmly Lawfirm bekerja sama dengan F'H Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai fasilitator acara eksaminasi tersebut. Dalam acara tersebut menghadirkan 5 ahli, yakni 4 ahli hukum pidana Prof Hanafi Amrani SH MH LLM PhD, Prof Dr Rena Yulia SH MH, Dr Beniharmoni Harefa SH LLM dan Dr Aditya Wiguna Sanjaya SH MH MHLi. Kemudian 1 Ahli

Pengadaan yakni Dr Ir Nandang Sutisna SH MBA, serta Dr Mahrus Ali SH MH sebagai moderator.

"Eksaminasi putusan ini bertujuan untuk menguji, menilai, dan mengevaluasi kualitas serta akurasi suatu putusan pengadilan berdasarkan aspek hukum (asas, teori dan norma hukum), fakta, dan argumentasi hakim," terangnya.

Menurutnya, ada beberapa isu hukum yang menjadi sorotan dalam eksaminasi ini antara lain tentang penyebutan merk 'Wins atau yang sama'. Putusan hakim dalam perkara ini mengandung kekhilafan yang nyata, terutama dalam menilai penyebutan spesifikasi 'WINS atau yang sama'.

"Regulasi pengadaan barang/jasa justru memper-

bolehkan penyebutan merek tertentu selama ada alternatif, sehingga tidak dapat dianggap mengarahkan penyedia tertentu. Hakim mengabaikan fakta bahwa frasa 'atau yang sama' dalam spesifikasi teknis tidak membatasi persaingan usaha," paparnya.

Putusan hakim dalam perkara ini menunjukkan kekeliruan mendasar dalam menafsirkan kewajiban Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) terkait penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Secara normatif, tidak terdapat larangan bagi pihak ketiga, seperti konsultan perencanaan, untuk menyusun draf HPS. Justru, dalam ketentuan yang berlaku, metode penyusunan HPS dapat mengacu pada perkiraan biaya yang dihitungkan oleh konsultan perencanaan



KR-Istimewa

Para eksaminator dalam acara eksaminasi putusan PN Yogya atas nama Sugiharto selaku konsultan perencanaan dalam kasus tindak pidana korupsi pembangunan kawasan Stadion Mandala Krida.

(Engineer's Estimate/EE) atau Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan tidak harus selalu merujuk pada survei harga pasar.

"Oleh karena itu, pandangan hakim yang menyatakan bahwa HPS harus disusun sendiri oleh PPK dan hanya berbasis harga pasar merupakan kekeliruan yang bertentangan dengan prinsip pengadaan barang/jasa pemerintah," ucapnya.

Mengenai kerugian keuangan negara, konsultan perencanaan tidak berperan dalam pelaksanaan kontrak konstruksi dan tidak memperoleh keuntungan dari proyek tersebut. Sehingga tidak dapat dimintai pertanggungjawaban. Dalam fakta hukum, kewenangan utama dalam pelaksanaan pekerjaan berada pada kontraktor, bukan konsultan perencanaan.

"Namun, hakim keliru menyimpulkan bahwa perbuatan terdakwa memperkaya pihak lain tanpa menunjukkan benang merah dengan kerugian negara senilai Rp 31,7 miliar," tambahnya.

Di samping itu, putusan hakim dalam perkara ini dinilai keliru menilai unsur 'persekongkolan' dan 'penyertaan' dalam tindak pidana korupsi. Analisis Penuntut Umum dan Hakim didasarkan pada asumsi, bukan fakta objektif. **(Sni)-f**